

Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Podcast Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis Aplikasi Anchor

Dian Agus Ruchliyadi¹, Dedy Ari Nugroho^{1*}, Akbar¹, Mursidah¹

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Lambung Mangkurat, Kalimantan Selatan, Indonesia

*Email: dedy.nugroho@ulm.ac.id

ABSTRAK

Teknologi di era society 5.0 menjadi salah satu aspek penting yang perlu mendapat perhatian lebih sehingga dapat diarahkan pada pencapaian kemajuan. Pengabdian ini berfokus pada upaya merespon kemajuan zaman dan kebutuhan pembelajaran saat ini, dimana inovasi aplikasi sangat dibutuhkan. Salah satu aspek penentu keberhasilan pembelajaran adalah tersedianya bahan ajar yang aksesteble terhadap pengguna. Inovasi aplikasi anchor dalam penyediaan bahan ajar podcast Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, menjadi fokus kajian pada pengabdian ini. Kegiatan inovati berisi tentang isu dan fokus pengabdian, tujuan pengabdian, metode/pendekatan/strategi riset Pelatihan dan sosialisasi pentingnya inovasi dalam pendidikan melalui aplikasi anchor adalah salah satu momentum yang sangat memungkinkan untuk dikembangkan. Pembuatan konten pembelajaran yang mudah diakses dan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mempelajari materi perlu disajikan dalam bentuk yang lebih inovatif. Pelatihan dan sosialisasi aplikasi anchor akan diimplementasikan di SMP Negeri 1 Anjir Muara Barito Kuala. Sekolah tersebut dipilih dengan data bahwa guru dan siswa memiliki fasilitas yang memungkinkan untuk menggunakan aplikasi anchor di smartphone. Pengabdian dilakukan pada tanggal 2 Juli 2022 di SMP Negeri 1 Anjir Muara Barito Kuala.

Kata Kunci: Aplikasi Anchor, Bahan Ajar, Podcast

ABSTRACT

Technology in the era of society 5.0 is an important aspect that needs more attention so that it can be directed at achieving progress. This service focuses on responding to the progress of the times and the needs of today's learning, where application innovation is needed. One aspect that determines the success of learning is the availability of teaching materials that are accessible to users. The innovation of the anchor application in providing teaching materials for the Pancasila and Citizenship Education podcast has become the focus of this study. Innovative activities contain issues and focus of service, goals of service, research methods/approaches/strategies. Training and socialization of the importance of innovation in education through anchor applications is one of the very possible momentums to be developed. Making learning content that is easily accessible and can increase students' interest in learning the material needs to be presented in a more innovative form. The anchor application training and socialization will be implemented at SMP Negeri 1 Anjir Muara Barito Kuala. The school was selected with data that teachers and students have facilities that allow them to use the anchor application on smartphones. The service was carried out on July 2, 2022 at SMP Negeri 1 Anjir Muara Barito Kuala.

Keywords: Anchor Application, Teaching Material, Podcast

DOI: <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i5.248>



PENDAHULUAN

Pendidikan dan kemajuan adalah dua kata yang idealnya saling melengkapi. Keduanya memiliki sifat progresif yang berarti harus tanggap terhadap berbagai bentuk perubahan. Kemajuan pendidikan pada era ini telah diuji, ujian ini berasal dari berbagai aspek yang menurun aksesnya, sebagai dampak dari pandemi Covid-19 yang semakin tinggi mewabah. Aspek pendidikan dituntut berinovasi untuk menyajikan alternatif belajar yang aman dan tetap bermakna. Aspek pendidikan perlu mengevaluasi diri pada bagaimana pendidikan dikembangkan. Teknologi perlu bersinergi pada aspek pendidikan untuk merespon berbagai macam tantangan. Akses internet dalam perkembangan teknologi merupakan perpaduan yang tepat untuk bisa memberikan warna berbeda sebagai solusi pembelajaran aman di era pandemi Covid-19 (Dedy, 2022). Inovasi pendidikan dengan melibatkan akses terhadap teknologi perlu digalakkan sebagai bagian dari keseriusan mengelola pendidikan yang berkualitas. Peserta didik/mahasiswa perlu diberikan ruang mengenali teknologi sebagai bagian yang tidak terpisahkan pada pendidikan yang dilakukan. Setiap pembelajar mampu memperkaya diri dengan berbagai ilmu pengetahuan yang disajikan melalui akses internet dan dapat diperoleh dari telepon genggam maupun laptop atau komputer. Banyak sarana yang bisa dikembangkan dari keadaan tersebut, teknologi yang begitu pesat dan pendidikan yang menemui hambatan harus diselaraskan. Aplikasi Anchor menjadi salah satu bentuk penawaran pembelajaran yang adaptif dan aman untuk dilakukan.

Di tengah kondisi pandemi yang belum berhenti, inovasi ini dapat menjadi referensi untuk memperkaya diri membentuk guru dan siswa yang melek terhadap teknologi terkini. Aplikasi anchor merupakan aplikasi yang mewadahi pembelajaran dalam bentuk suara atau podcast (Dedy, 2021). Definisi podcast dalam kamus Oxford yaitu merupakan: "A digital audio file made available on the Internet for downloading to a computer or portable media player, typically available as series, new instalments of which can be received by subscribers automatically" (Podcast merupakan audio berbasis digital yang terhubung dengan jaringan internet sehingga dapat diunduh oleh pelanggan atau didengarkan melalui perangkat portabel sesuai dengan seri atau tema yang diinginkan) (Fadilah et al., 2017). Perkembangan podcast di Indonesia berdasarkan hasil survei yang dilakukan Suarane.org bulan Desember Tahun 2019 dengan 359 responden laki-laki dari berbagai kelompok usia yang berbeda, kelompok usia 21-25 tahun (39,3%) dan 26-30 tahun (18,5%). Hasil survei dari responden tersebut yang berdomisili di 5 Provinsi di Pulau Jawa dan mayoritas berdomisili di Jakarta menunjukkan hampir 50% mendengarkan podcast dengan menggunakan platform Spotify lalu diikuti oleh aplikasi Anchor dan Soundcloud platform, lokal yang disebut yakni Inspigo, Dengar Radio, Noice, Penyu FM dan Kaskus Podcast (Rane, 2020). Keberadaan podcast yang dapat menjadi pilihan dari media audio membuat siapapun bisa menjadi seorang podcaster (pembawa acara dalam podcast) baik secara individu maupun berkelompok. Sifat podcast menawarkan kebebasan tanpa aturan yang mengikat layaknya radio, membuat profesi ini pun cukup diminati dari berbagai kalangan (Dedy, 2017). Sebagaimana dikatakan Brian Read sebagai pencipta hit S-Town Tahun 2016 dalam (Llinares et al., 2018) bahwa "Podcasting is still so new, there aren't a lot of rules for how things should be done" (Podcasting masih sangat baru, tidak ada banyak aturan tentang bagaimana hal-hal harus dilakukan). Berikut adalah tampilan aplikasi anchor yang dapat dioperasikan.

Adopsi anchor dalam pembelajaran merupakan terobosan baru yang dapat dimanfaatkan untuk menyajikan bahan materi pembelajaran dalam bentuk audio yang mempermudah pembelajaran. Dengan pembelajaran yang inovatif diharapkan siswa mampu berpikir kritis dan terampil dalam memecahkan masalah. Siswa yang seperti ini akan mampu

menggunakan penalaran yang jernih dalam proses memahami sesuatu dan mudah dalam mengambil pilihan serta membuat keputusan. Hal ini dimungkinkan, karena pemahaman yang terkait dengan persoalan yang dihadapinya. Kemampuan dalam mengidentifikasi dan menemukan pertanyaan tepat juga dapat mengarah kepada pemecahan masalah secara lebih baik. Informasi yang diperolehnya akan dikembangkan dan dianalisis, sehingga dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan baik (Amri & Ahmadi, 2010; Komara, 2014; dan Christy, 2017). Menurut Sartono Wahyuari (2012), dan sarjana lainnya, bahwa ciri-ciri pembelajaran inovatif, antara lain: (1) memiliki prosedur yang sistematis untuk memodifikasi perilaku siswa; (2) hasil belajar yang ditetapkan secara khusus, yaitu perubahan perilaku positif siswa; (3) penetapan lingkungan belajar secara khusus dan kondusif; (4) ukuran keberhasilan siswa setelah mengikuti pembelajaran, sehingga bisa menetapkan kriteria keberhasilan dalam proses belajarmengajar; serta (5) interaksi dengan lingkungan agar mendorong siswa aktif dalam lingkungannya (cf Wahyuari, 2012; Burhanuddin, 2014; dan Komara, 2014).

Berdasarkan pendapat dan kajian situasi yang ada, maka penggunaan aplikasi anchor sangat memungkinkan untuk dilakukan agar keterampilan dan pembelajaran yang berkembang dapat dicapai. Selain itu, kontenn materi juga dapat didengarkan dalam bentuk audio melalui aplikasi anchor. Melalui pengabdian ini, maka diharapkan penggunaan aplikasi dapat diarahkan untuk memperlancar proses pembelajaran menjadi lebih memungkinkan dari sisi kemanan dan pemahaman (Dedy, 2022). Pengabdian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Anjir Muara Barito Kuala, berkolaborasi dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk menyosialisasikan bentuk bahan ajar dalam bentuk podcast melalui aplikasi anchor. Pengabdian dilakukan dengan mengundang guru di SMP Negeri 1 Anjir Muara Barito Kuala bertempat di Aula. Antusias dan produk terbentuk seluruhnya karena adanya pelatihan pembuatan podcast.

METODE

Kegiatan ini menggunakan pendekatan pengabdian dengan data kualitatif yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan, untuk menggambarkan data yang disajikan dan menjelaskannya berdasarkan prosedur yang ada (Creswell, 2016). Data yang dijelaskan memuat temuan kegiatan pengabdian dan disajikan dalam rangkaian kata yang dapat menggambarkan data berdasarkan fakta. Metode yang digunakan dalam pengabdian yang dilakukan adalah dengan ceramah dan mendemonstrasikan bagaimana melakukan perundingan/ perencanaan kegiatan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil kegiatan pengendalian pembelajaran di SMP Negeri 1 Anjir Muara Barito Kualai. Terdapat dua hal yang menjadi karakteristik data deskriptif yang diperoleh dalam pelaksanaan pengabdian ini, antara lain: (1) terpusat pada suatu masalah yang ada, (2) arah pemikiran yang digunakan dalam mengumpulkan data kemudian diuraikan (dijelaskan) dan kemudian dianalisis dan diberikan stimulasi. Berkaitan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan, sifat individu, keadaan suatu objek, dan gejala-gejala yang ditemukan mengarah pada fenomena tertentu, yaitu mengenai sosialisasi dan pelatihan pembuatan media pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis aplikasi anchor di SMP Negeri 1 Muara Barito Kuala, pada tanggal 7 Juli 2022 dan diikuti 38 orang Guru. Pengumpulan data diawali dengan observasi, kemudian di tilik kembali dengan data wawancara dan dialog secara langsung pada saat sosialisasi dilakukan. Analisis dilakukan dengan mengompilasikan dan menjadikan teori tentang partisipasi dan pemberdayaan masyarakat kemudian disandingkan pada data yang diperoleh. Dari data yang selesai dikompilasikan menjadi data laporan yang analitik dan valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil :

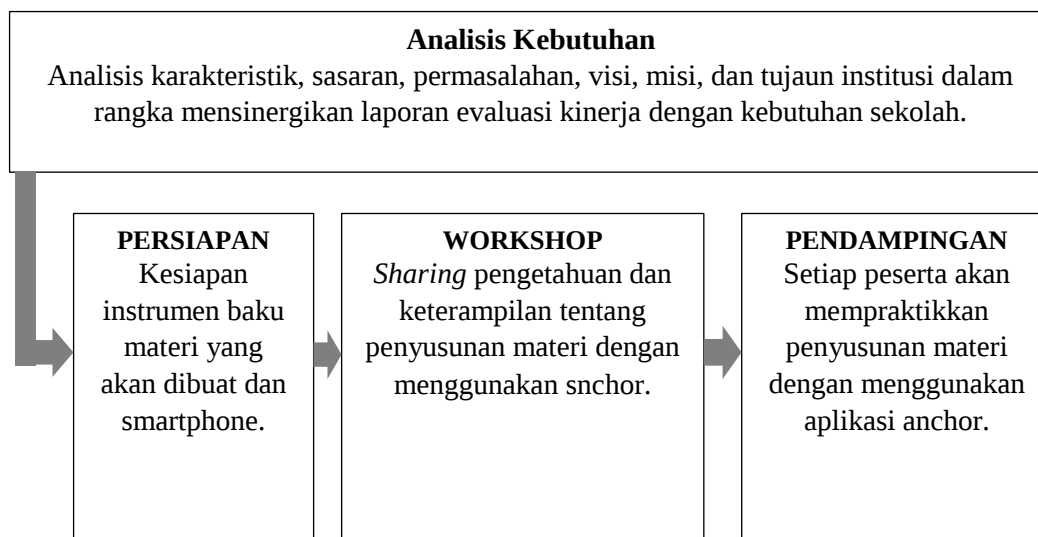
Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP Negeri 1 Muara Barito Kuala terdiri dari data dari hasil observasi dan output kegiatan yang dapat diamati. Guru yang menjadi objek sosialisasi dan pelatihan dalam hal ini ikut serta secara aktif dan antusias dalam membuat konten pembelajaran secara digital. Uraian mengenai hasil dari kegiatan pelatihan dapat diamati dalam uraian berikut.

Desain *Workshop* Pembuatan Materi Pembelajaran dengan Anchor

Berpedoman pada observasi yang dilakukan, pengabdian ini berusaha mengungkap desain atau model yang digunakan, dan menjadi rujukan bertindak. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra PKM mengenai ketidakmampuan menyediakan media pembelajaran kreatif, beberapa alternatif solusi yang diterapkan adalah sebagai berikut.

- Workshop* atau pelatihan untuk memberikan standar yang terarah pada *output* hasil pembelajaran yang banyak mengadopsi teknologi aplikasi anchor. Pada tahapan ini pihak mitra PKM menyambut dengan antusias dan melakukan koordinasi internal untuk membuat jadwal dan pengarahan kepada guru.
- Pendampingan guru di SMP Negeri 1 Anjir Muara Barito Kuala dalam membuat konten materi digital menggunakan aplikasi anchor.
- Kolaborasi kinerja antara perguruan tinggi dengan sekolah untuk meningkatkan kapasitas kebermanfaatan dalam pengabdian

Proses pelatihan dan sosialisasi penyusunan materi digital menggunakan aplikasi anchor digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Desain PKM mengembangkan kegiatan sosialisasi dan pelatihan

Mekanisme Pelaksanaan Program

Mekanisme pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah penelitian tindakan yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi (Suharsimi *et al.*, 2010). Kegiatan dari masing-masing tahapan disajikan di bawah ini.

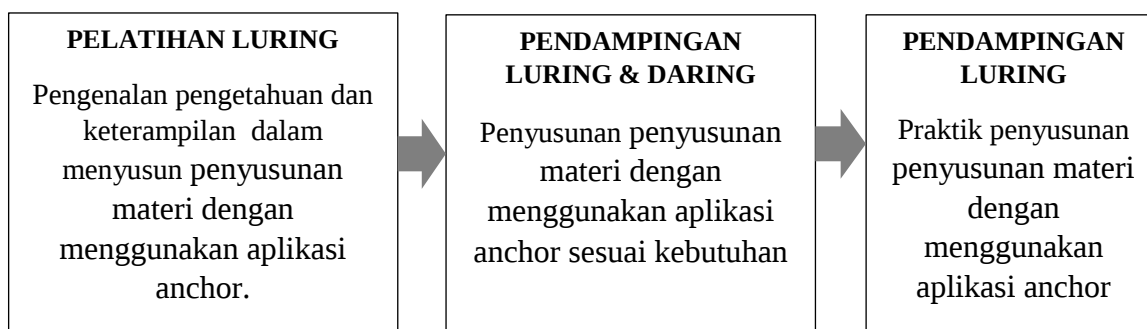
a. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

- (1) Penyusunan program *workshop* dan pendampingan
Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi institusi, selanjutnya disusun program *workshop* dan pendampingan penyusunan materi dengan menggunakan aplikasi anchor.
- (2) Pembekalan kepada guru mitra.
Tim pelaksana mengundang pembicara untuk mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan pengabdian. Tim pelaksana memberikan pembekalan mengenai maksud, tujuan, dan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode/teknik pelaksanaan.

b. Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa *workshop* dan pendampingan seperti disajikan pada Gambar 3.2.



Gambar 2. Pelaksanaan program

Berdasarkan Gambar 2; PKM dilaksanakan dalam tiga tahapan kegiatan, yaitu: (1) pelatihan luring (1 hari) untuk membekali/penyegaran pengetahuan dan keterampilan para guru dalam menyusun penyusunan materi dengan menggunakan aplikasi anchor. Para peserta sosialisasi dan pelatihan diperkenalkan berbagai instrumen dan hal-hal mendasar berkaitan dengan penyusunan materi dengan menggunakan aplikasi anchor; (2) pendampingan secara luring (1 hari pertama), para peserta diminta menelaah contoh-contoh penyusunan materi dengan menggunakan aplikasi anchor. Selanjutnya, peserta diberikan tugas mendesain dan menyusun penyusunan materi dengan menggunakan aplikasi anchor. Setiap peserta minimal diminta menyusun penyusunan materi dengan menggunakan aplikasi anchor dengan didasarkan pada visi, misi, dan tujuan lembaga. Setiap peserta diberikan kesempatan mempresentasikan penyusunan materi dengan menggunakan aplikasi anchor dan mendiskusikannya untuk mendapatkan saran perbaikan. Berdasarkan saran dan masukan dari peserta lainnya, mereka segera merevisi penyusunan materi dengan menggunakan aplikasi anchor; dan (3) pendampingan praktik penyusunan materi dengan menggunakan aplikasi anchor, beberapa peserta mengimplementasikan penyusunan materi dengan menggunakan aplikasi anchor yang dikembangkan dan divideokan. Berikut adalah gambar atau dokumentasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan pada saat berlangsung.



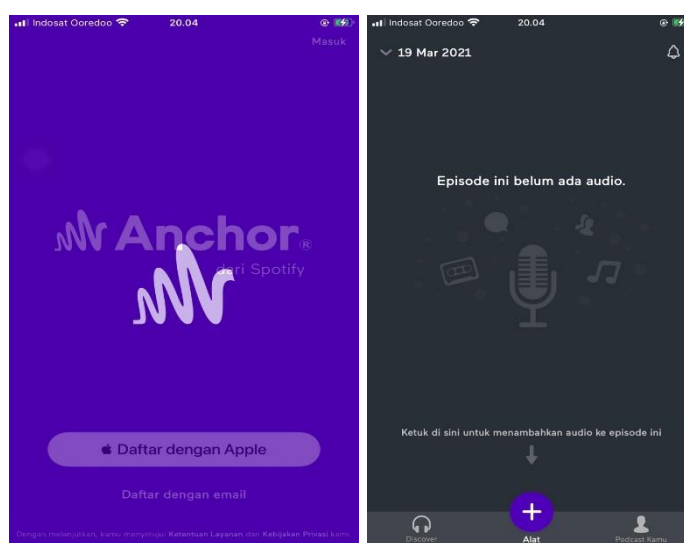
Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan

c. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan pada aktivitas-aktivitas peserta selama sosialisasi, pendampingan dalam penyusunan materi dengan menggunakan aplikasi anchor. Selain itu, juga dilakukan penilaian terhadap output penyusunan materi dengan menggunakan aplikasi anchor yang dihasilkan oleh peserta. Evaluasi dilakukan terhadap kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan pelatihan ini adalah penyusunan materi dengan menggunakan aplikasi anchor. Kuantitas dilihat dari banyaknya aspek yang terekam dan sesuai dengan instrumen baku penyusunan penyusunan materi dengan menggunakan aplikasi anchor.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan beserta produk kreatif yang telah dihasilkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan atau produk yang dihasilkan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya. Berikut adalah gambar tampilan aplikasi yang telah dibuat oleh guru.



Gambar 4. Aplikasi Anchor untuk pembelajaran

Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian di SMP Negeri 1 Anjir Muara Barito Kuala menimplementasikan beberapa prinsip belajar abad-21 salah satunya adalah *creativity*. Kreativitas guru dalam membuat berbagai media kreatif berbasis aplikasi anchor. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat di SMP Negeri 1 Muara Barito Kuala dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2022 dengan melibatkan 38 guru. Pembahasan mengenai pelaksanaan PKM penyusunan bahan ajar berbasis aplikasi anchor dapat dijabarkan dalam uraian berikut.

Pengenalan Aplikasi Anchor

Aplikasi Anchor menjadi salah satu bentuk penawaran pembelajaran yang adaptif dan aman untuk dilakukan. Berbagai kemudahan yang terdapat pada podcast dapat terlihat dari proses produksi yang dianggap cukup mudah, dengan biaya produksi yang minim dan tanpa peralatan yang lengkap layaknya radio konvensional. Pada proses pembuatannya, podcast didukung oleh platform yang menyediakan layanan untuk mempermudah seseorang dalam membuat podcast, yaitu aplikasi Anchor. Umumnya Anchor diartikan sebagai orang yang bertugas membacakan berita dalam sebuah tayangan televisi atau berita. Lain halnya dengan aplikasi Anchor yang merupakan platform membuat dan berbagi podcast dengan mudah menggunakan Smartphone. Sehingga keberadaan Anchor membawa inovasi baru sehingga memungkinkan perubahan format pada produksi siaran dari yang semula analog menjadi digital (Anchor, 2021).

Adopsi anchor dalam pembelajaran merupakan terobosan baru yang dapat dimanfaatkan untuk menyajikan bahan materi pembelajaran dalam bentuk audio yang mempermudah pembelajaran. Dengan pembelajaran yang inovatif diharapkan siswa mampu berpikir kritis dan terampil dalam memecahkan masalah. Siswa yang seperti ini akan mampu menggunakan penalaran yang jernih dalam proses memahami sesuatu dan mudah dalam mengambil pilihan serta membuat keputusan. Hal ini dimungkinkan, karena pemahaman yang terkait dengan persoalan yang dihadapinya. Kemampuan dalam mengidentifikasi dan menemukan pertanyaan tepat juga dapat mengarah kepada pemecahan masalah secara lebih baik. Informasi yang diperolehnya akan dikembangkan dan dianalisis, sehingga dapat menjawab pertanyaan dan sarjana lainnya, bahwa ciri-ciri pembelajaran inovatif, antara lain: (1) memiliki prosedur yang sistematis untuk memodifikasi perilaku siswa; (2) hasil belajar yang ditetapkan secara khusus, yaitu perubahan perilaku positif siswa; (3) penetapan lingkungan belajar secara khusus dan kondusif; (4) ukuran keberhasilan siswa setelah mengikuti pembelajaran, sehingga bisa menetapkan kriteria keberhasilan dalam proses belajarmengajar; serta (5) interaksi dengan lingkungan agar mendorong siswa aktif dalam lingkungannya. Berdasarkan pengabdian yang dilakukan peserta sosialisasi yang merupakan guru antusias mendengarkan arahan mengenai pengenalan materi dan prosedur download aplikasi, seperti tampak pada gambar berikut.

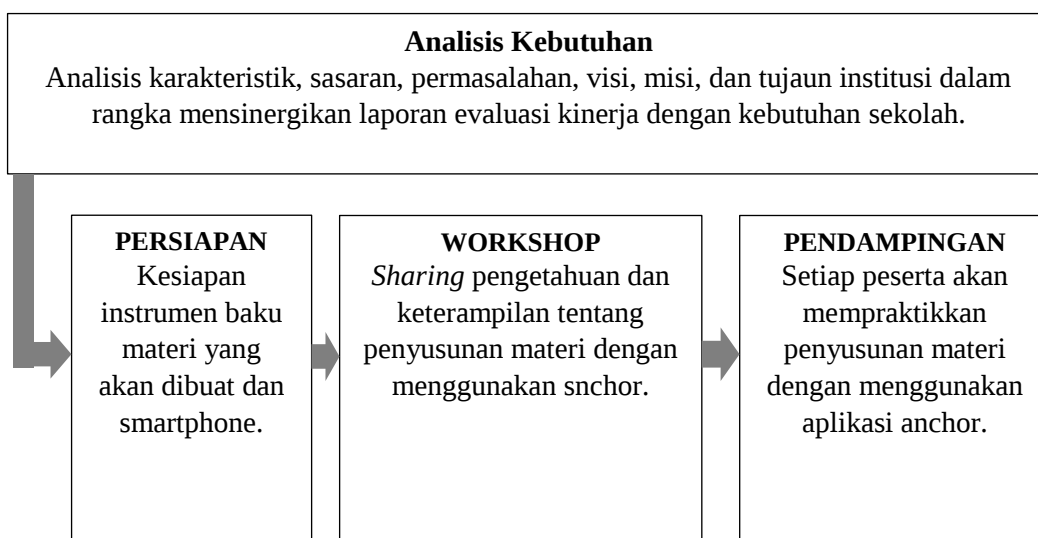


Gambar 5. Tampilan mengunduh Aplikasi Anchor

Berdasarkan pendapat dan kajian situasi dan pelatihan yang dilakukan yang ada, maka penggunaan aplikasi anchor sangat memungkinkan untuk dilakukan agar keterampilan dan pembelajaran yang berkemajuan dapat dicapai. Guru merasa mudah dalam mengoperasikan dan mengaplikasikan anchor dalam pembelajaran. Selain itu, konten materi juga dapat didengarkan dalam bentuk audio melalui aplikasi anchor. Melalui pengabdian ini, maka penggunaan aplikasi dapat diarahkan untuk memperlancar proses pembelajaran menjadi lebih memungkinkan dari sisi kemanan dan pemahaman.

Pelaksanaan Pelatihan dan Output

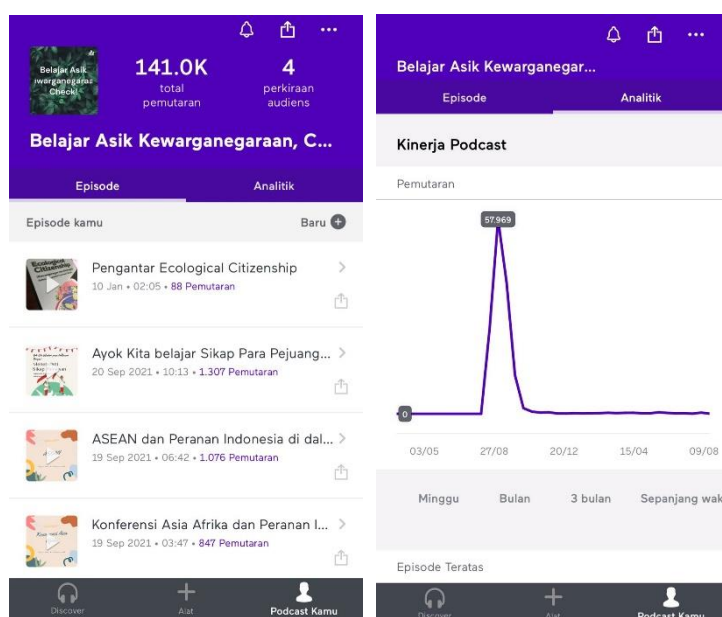
Pelaksanaan pengabdian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Muara Barito Kuala berlangsung penuh semangat dengan mengikuti prosedur yang relevan dengan penyusunan bahan pembelajaran berbasis aplikasi anchor. Beberapa tahapan yang dilalui dapat diamati sebagai berikut. Proses pelatihan dan sosialisasi penyusunan materi digital menggunakan aplikasi anchor:



Gambar 6. Proses pelatihan dan sosialisasi penyusunan materi digital

Kebutuhan mitra pengabdian masyarakat tergambar dari observasi awal pada saat berkunjung ke SMP Negeri 1 Muara Barito Kuala. Observasi dilakukan dengan memotret kebutuhan inti dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Muara Barito Kuala. Temuan yang ditindaklanjuti adalah minimnya upaya guru membuat bahan ajar bentuk inovatif. Sehingga solusi yang diberikan adalah membuat bahan ajar dalam bentuk podcast melalui aplikasi anchor. Pada tahap persiapan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah yaitu dalam hal ini adalah SMP Negeri 1 Muara Barito Kuala. Pihak mitra memberikan sambutan dalam upaya tersebut, kemudian dilakukan koordinasi melalui komunikasi menggunakan aplikasi *chating/whatsapp*.

Pada pelaksanaan pelatihan guru berkumpul di aula dan proses sosialisasi berlangsung dengan secara langsung dilakukan praktik. Peserta terlebih dahulu menyusun materi yang ingin dibuat bahan ajar. Selanjutnya, peserta pelatihan mulai melakukan proses perekaman materi menggunakan aplikasi anchor. Pada tahap pendampingan, pemberi materi melakukan pendampingan langsung saat acara masih berlangsung sebagai bagian dari *problem solving* ketika ditemukan masalah dalam pembuatan. Pendampingan berlangsung dalam 2 tahap, yaitu pada saat masih berlangsung dan pada saat selesai. Sehingga produk kegiatan dapat dilihat secara komperhensif. Berikut adalah tampilan produk podcast melalui Aplikasi Anchor yang berhasil dibuat oleh mitra.



Gambar 7. Produk/output kegiatan sosialisasi dan pelatihan

SIMPULAN

Berdasarkan uraian mengenai pengabdian pada masyarakat yang dilakukan di SMP Negeri 1 Muara Barito Kuala dalam rangka penyusunan bahan ajar podcast berbasis aplikasi anchor, maka dapat disimpulkan dalam poin berikut.

1. Adopsi anchor dalam pembelajaran merupakan terobosan baru yang dapat dimanfaatkan untuk menyajikan bahan materi pembelajaran dalam bentuk audio yang mempermudah pembelajaran. Dengan pembelajaran yang inovatif diharapkan siswa mampu berpikir kritis dan terampil dalam memecahkan masalah. Siswa yang seperti ini akan mampu menggunakan penalaran yang jernih dalam proses memahami sesuatu dan mudah dalam

mengambil pilihan serta membuat keputusan. Hal ini dimungkinkan, karena pemahaman yang terkait dengan persoalan yang dihadapinya. Hasil pengabdian sangat relevan dengan tujuan pengabdian yang pertama.

2. Guru di SMP Negeri 1 Muara Barito Kuala mampu membuat produk bahan ajar dalam bentuk podcast melalui aplikasi anchor. Kegiatan dilakukan dengan 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan, serta adanya pendampingan yang dilakukan.

REFERENSI

- Arikunto, S. 1998. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Asmi, A.R., Dhita, A.N., Supriyanto. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis Podcast pada Materi Sejarah Lokal di Sumatera Selatan. *HISTORIA: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 3 (1), 2615-7993
- Borges, F. 2009. Podcast: Aprender Y Enseñar Con Podcast. Barcelona: Editorial UOC.
- Chan, A., & Lee, M. 2005. "An MP3 a Day Keeps the Worries Away: Exploring the Use of Podcasting to Address Preconceptions and Alleviate Pre-Class Anxiety Amongst Undergraduate Information Technology Students,". *Proceedings of the Student Experience Conference*, D.H.R. Spennemann & L. Burr (eds.), Sept. 5-7, 2005, pp. 59-71.
- Boulos MN, Maramba I, Wheeler S. 2006. Wikis, Blogs and Podcasts: A New Generation of Web-Based Tools for Virtual Collaborative Clinical Practice and Education. *BMC Med Educ*.
- Budiana, Agus. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Sistem Antena Berbasis React Pada Mata Pelajaran Penerapan Sistem Radio dan Televisi Kelas XI Teknik Audio Video di SMK Negeri 2 Singosari.
- Campbell, G. 2005. There's Something in the Air – Podcasting in Education, *EDUCAUSE Review*, vol. 40, no. 6 (November/ December 2005): 32-47.
- Chan, A., Lee, M.J.W., & McLoughlin C. 2006. Everyone's Learning With Podcasting: A Charles Sturt University Experience. *Proceeding of the 23rd Annual Ascilite Conference: Who's Learning? Whose Technology? The University of Sidney*.
- DailySocial.id. 2018. Podcast User Research in Indonesia 2018.
- Chester, dkk. 2014. Podcasting in Education: Student Attitudes, Behaviour and Self-Efficacy. *Journal of Educational Techonology and Society*, 14(2), 236-247.
- Dedy Ari Nugroho. 2021. Rectoverso Education And Technology: Digital Track Of Adaptive Covid-19 Civic Education Learning. *PINUS Journals*. Volume 7, Issue 1, 43-52
- Dedy, Ari Nugroho. 2017. Penguatan Ecological Citizenship melalui penerapan Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan berbasis masyarakat. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III* p-ISSN 2598, 5973
- Dedy, Ari Nugroho. 2022. New Perspectives On Civic Education In Historical Dimensions: Learn From The Rise Of Japan. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran* 7 (2), 43-55
- Donnelly, K.M., & Berge, Z.L. 2006. Podcasting: Co-opting MP3 Players for Education and Training Purposes. *Online Journal of Distance Learning Administration*, 9 (3).
- Durbridge, N. 1984. The Role of technology in distance education. *Media in course design*, No. 9, audio cassettes. Kent, UK: Croom Helm.

- Efendi, N. M. (2018). Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital (Penggunaan Animasi Digital Pada Start Up Sebagai Metode Pembelajaran Siswa Belajar Aktif). *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 2(2), 173-182.
- Fadilah, E., Yudhapramesti, P. and Aristi, N. (2017) „Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1(1), 90–104. Goldman, Thomas. 2018. The Impact of Podcast in Education. *Advanced Writing: Pop Culture Intersections*. Hutabarat,
- Haerul, Yusrina (2020). Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Digital di Masa Pandemi COVID 19. *Semantik*, 10 (1), 2252-4657.
- Harold D. Laswell Dan Onong Uchjana Effendi. 2002. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Laila, Dahratul. (2020). Inovasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Podcast. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III*.
- Lee, M. J. W., McLoughlin, C., & Chan, A. 2008. Talk the talk: Learner-generated podcasts as catalysts for knowledge creation. *British Journal of Educational Technology*, 39(3), 501–521.
- Locker, M. 2018. Apple’s podcasts just topped 50 billion all-time downloads and streams. (online) *Fast Company*. [Accessed 15 March 2020].
- Lorenzo, G. 2006. An introduction to Podcasting. *Educational Pathways*.
- Maag, M. 2006. iPod, uPod? An emerging mobile learning tool in nursing education and student” satisfaction. In *Proceedings of the Annual Conference of the Australasian Society for Computers in Learning*. Tertiary Education: Sydney.
- McGarr, Oliver, 2009. A Review of Podcasting in Higher Education: Its Influence on The Traditional Lecture. *Australasian Journal of Educational Technology*
- Miller, M., & Piller, M. 2005. Principal factors of an audio reading delivery mechanism – evaluating educational use of the iPod. Meng, Peter. 2005. Podcast
- Peny M. (2020). Pengembangan Podcast Sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital Pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2 (2), 2622- 1152.
- Walton, G., Childs, S., and Blenkinsopp, E. 2005. Using mobile technologies to give health students access to learning resources in the UK community setting,” *Health Information and Libraries Journal*, (22:2) pp. 51-65